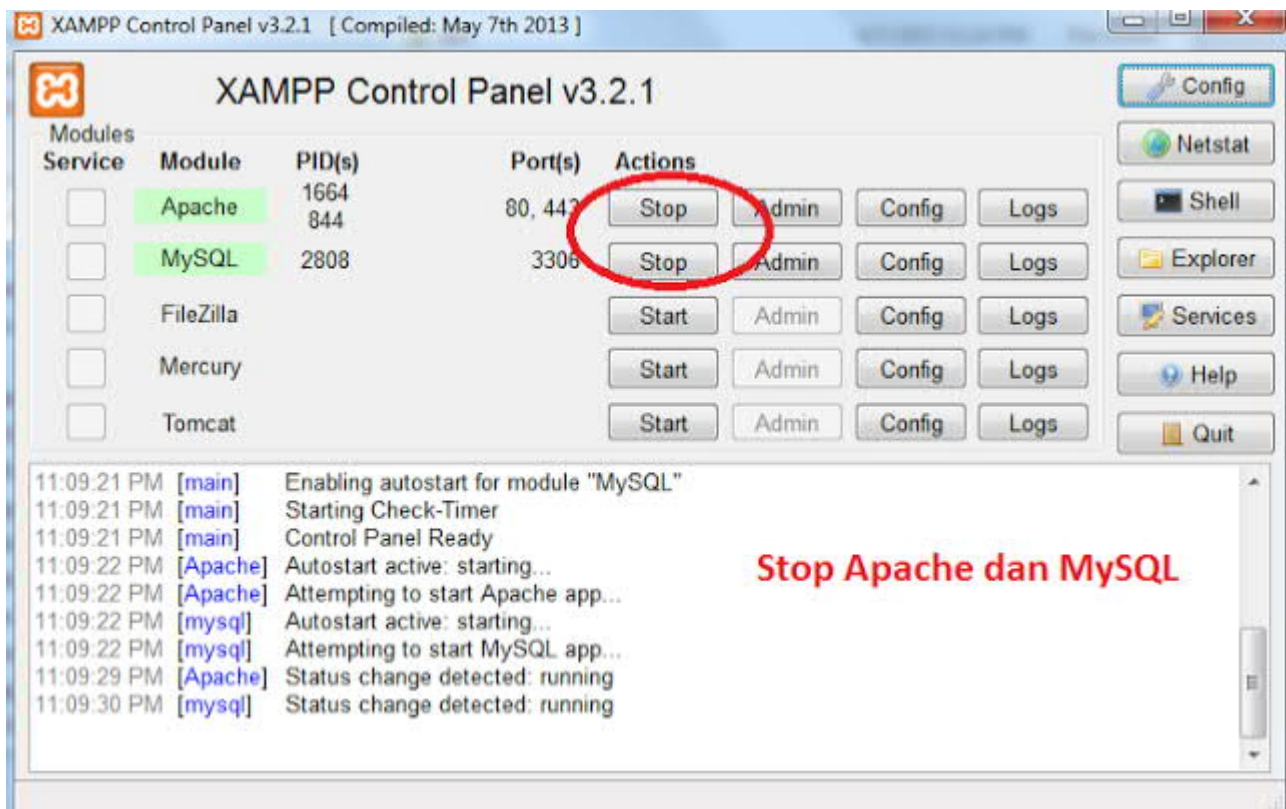
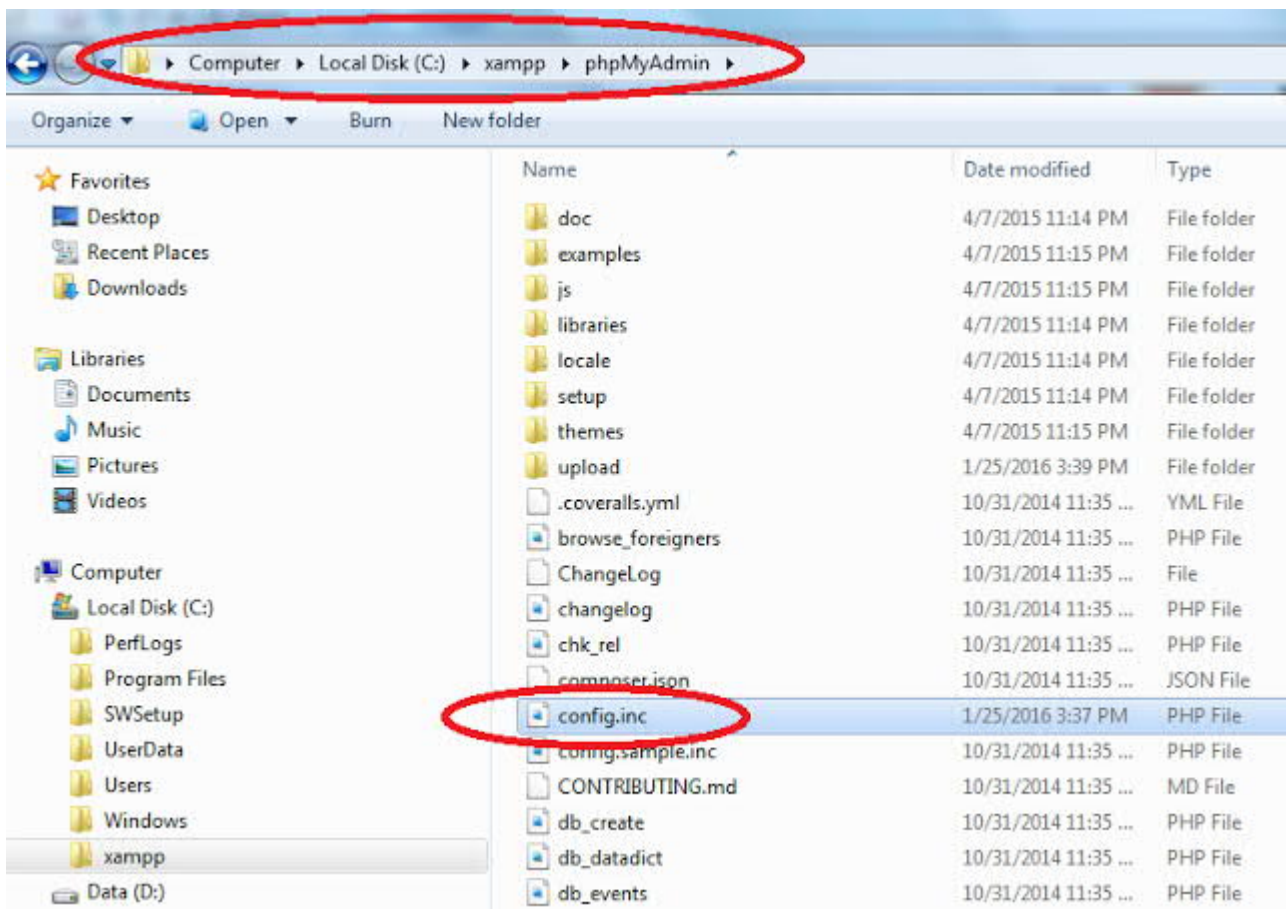


1. Buka control panel xampp, kemudian matikan (stop) Apache dan MySQL, seperti gambar di bawah ini:



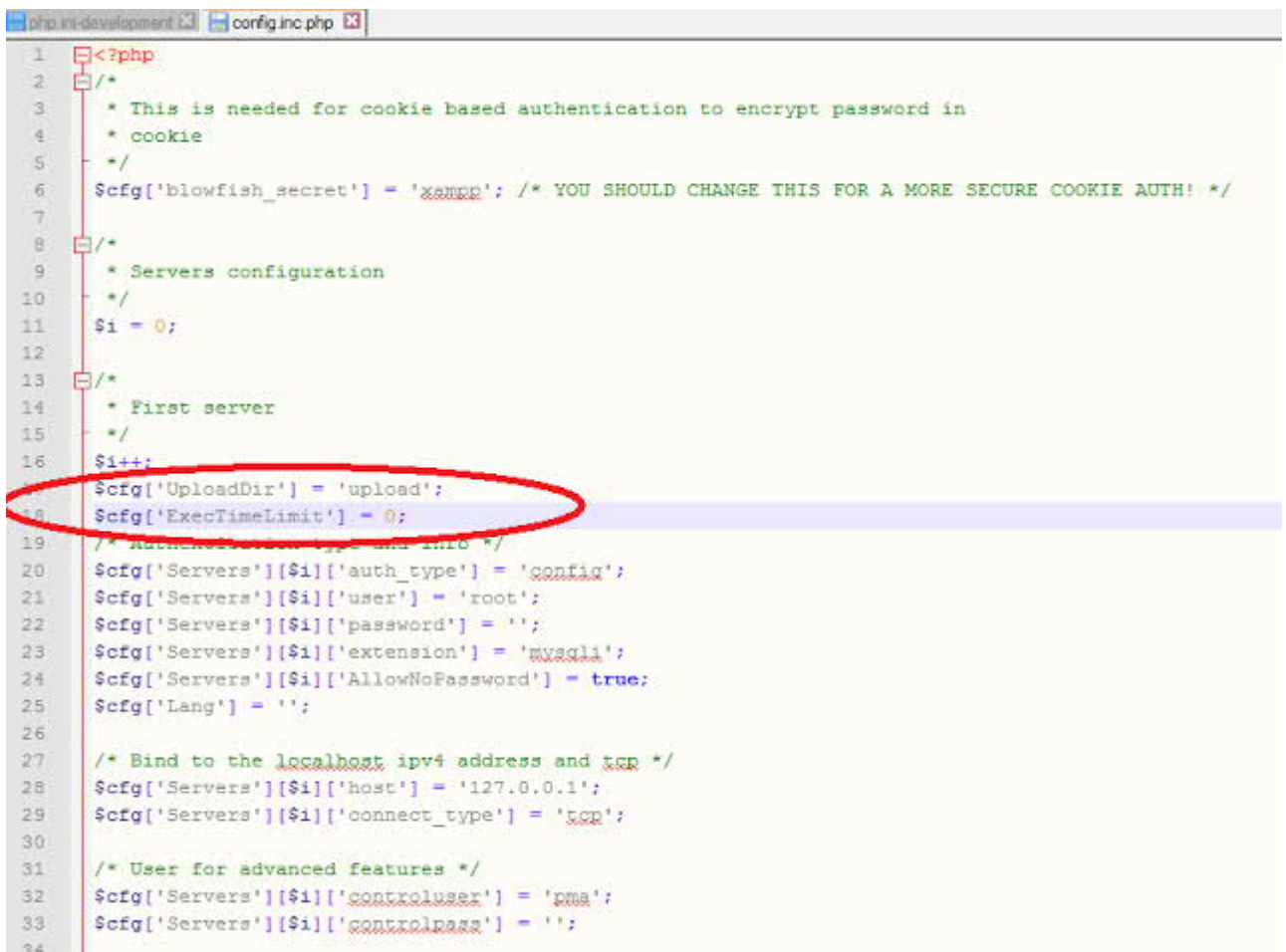
2. Bukalah file **config.inc.php** yang ada di direktory **C:/xampp/phpMyAdmin/config.inc.php** lihat gambar di bawah ini untuk lebih jelas :



3. Kemudian silahkan anda editfile **config.inc.php** menggunakan notepad ++ atau yang lainnya dan tambahkan code berikut di bawah kode **\$i++;**

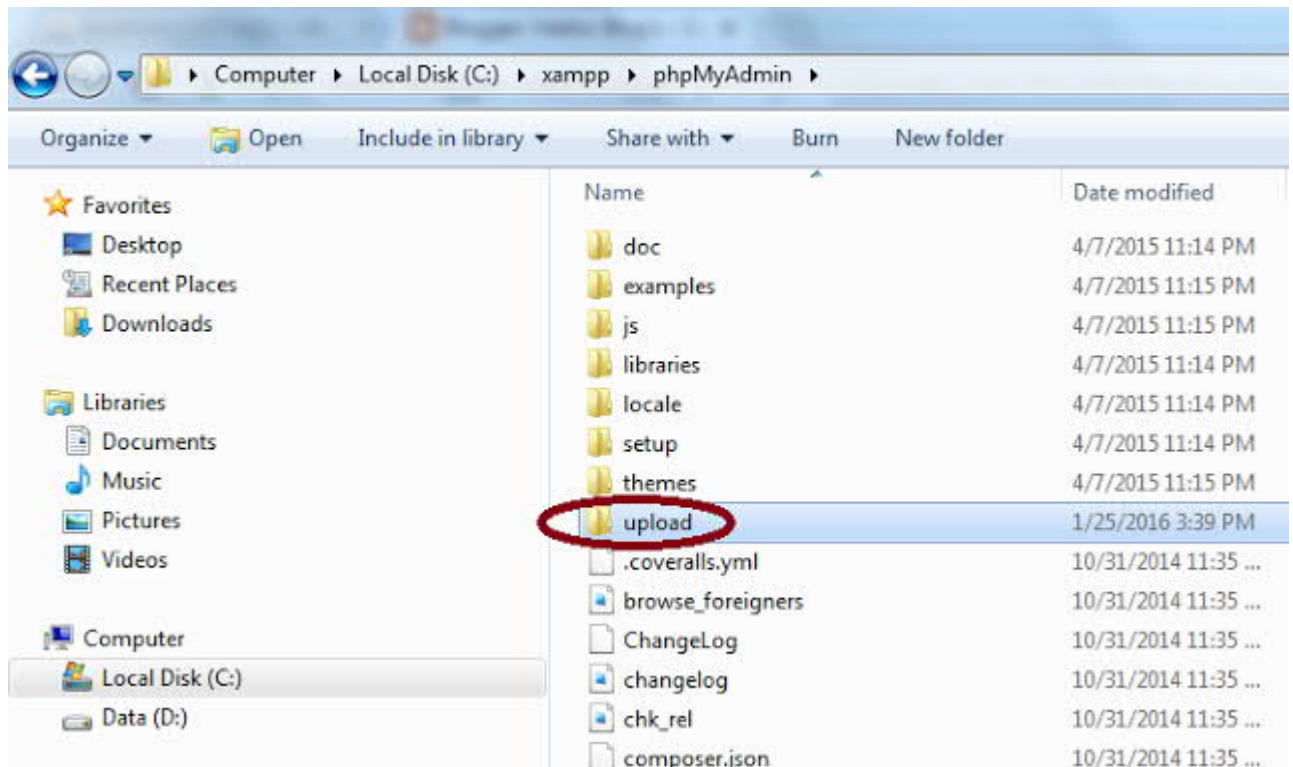
```
$cfg['UploadDir'] = 'upload';  
$cfg['ExecTimeLimit'] = 0;
```

untuk lebih jelas silahkan lihat gambar berikut ini :



```
1 <?php  
2 /*  
3  * This is needed for cookie based authentication to encrypt password in  
4  * cookie  
5  */  
6 $cfg['blowfish_secret'] = 'xampp'; /* YOU SHOULD CHANGE THIS FOR A MORE SECURE COOKIE AUTH! */  
7  
8 /*  
9  * Servers configuration  
10 */  
11 $i = 0;  
12  
13 /*  
14  * First server  
15 */  
16 $i++;  
17 $cfg['UploadDir'] = 'upload';  
18 $cfg['ExecTimeLimit'] = 0;  
19 /* Authentication type and info */  
20 $cfg['Servers'][$i]['auth_type'] = 'config';  
21 $cfg['Servers'][$i]['user'] = 'root';  
22 $cfg['Servers'][$i]['password'] = '';  
23 $cfg['Servers'][$i]['extension'] = 'mysqli';  
24 $cfg['Servers'][$i]['AllowNoPassword'] = true;  
25 $cfg['Lang'] = '';  
26  
27 /* Bind to the localhost ipv4 address and tcp */  
28 $cfg['Servers'][$i]['host'] = '127.0.0.1';  
29 $cfg['Servers'][$i]['connect_type'] = 'tcp';  
30  
31 /* User for advanced features */  
32 $cfg['Servers'][$i]['controluser'] = 'pma';  
33 $cfg['Servers'][$i]['controlpass'] = '';  
34
```

4. Setelah itu buatlah sebuah folder di direktori **C:/xampp/phpMyAdmin/** dengan nama **upload** seperti gambar di bawah ini :



5. Kemudian silahkan anda copy file sql besar yang akan di import dan pastekan di folder **upload** di direktori **C:/xampp/phpMyAdmin/upload**.

6. Setelah itu buka control panel xampp dan aktifkan kembali **Apache** juga **MySQL** dengan mengklik tombol start di control panel xampp.

7. Buka phpMyAdmin, pilih file SQL yang akan di import pada database, pilih pilihan **pilih dari direktori unggah upload/ pada web server**, untuk lebih jelas silahkan lihat gambar di bawah ini :

Mengimpor ke dalam tabel "t_inventoryitems"

Berkas untuk Diimpor:

Dapat berupa berkas terkompresi (gzip, bzip2, zip) atau tidak.
Nama berkas terkompresi harus diakhir dengan `.[format].[kompresi]`. Contoh: `.sql.zip`

Telusuri komputer Anda:

Choose File

No file chosen

(Batas ukuran: 2,048KB)

Pilih dari direktori unggah **upload/** pada web server:

db_spis_kao_20012016.sql

Set karakter berkas:

utf-8

Impor Parsial:

☒ Allow the interruption of an import in case the script detects it is close to the PHP timeout limit. *(This might be a good idea for large transactions.)*

Skip this number of queries (for SQL) or lines (for other formats), starting from the first one:

0

Format:

SQL

Selamat anda telah berhasil mengimport file SQL besar ke database di phpMyAdmin, semoga tutorial ini bisa bermanfaat dan berguna, demikian tutorial singkat tentang Cara Upload atau Import File SQL Ukuran Besar di phpMyAdmin, semoga bisa membantu anda dalam menyelesaikan project, tugas, ataupun untuk pembelajaran, selamat mencoba.

Command Prompt

E:\xampp\mysql\bin>mysql -u root -p ci_serverside < others.sql
Enter password:
E:\xampp\mysql\bin>

E:\xampp\mysql\bin\my.ini

[mysqld]
Aslinya 1M
max_allowed_packet = 512M
[mysqldump]
Aslinya 16M
max_allowed_packet = 512M
[mysql]
no-auto-rehash
max_allowed_packet= 512M
wait_timeout= 600000

Cara import database mysql dengan ukuran besar

import mysql besarSelamat berjumpa kembali dalam tutorial mysql dalam kaitannya dengan pemrograman PHP, kali ini kami akan share beberapa langkah dalam menangani database MySQL .

Adakalanya kita akan mengalami kesulitan ketika berhadapan dengan database mysql yang memiliki ukuran yang sangat besar, terutama pada kalau database terletak pada remote server. kesulitan - kesulitan yang mungkin muncul adalah sebagai berikut :

Proses export database yang besar dengan menggunakan phpmyadmin akan mengakibatkan lamanya proses download database ke komputer kita, terutama jika remote server tidak memungkinkan untuk melakukan kompresi seperti yang terdapat pada cpanel

Proses upload database yang besar dari komputer local ke remote server tentunya juga akan menimbulkan permasalahan, karena penggunaan phpmyadmin akan menimbulkan pesan eror atau bahkan gagal dalam melakukan import

Permasalahan - permasalahan diatas merupakan masalah yang paling sering ditemukan ketika kita berhadapan dengan database MySQL yang memiliki ukuran yang sangat besar. Langkah - langkah yang bisa kita lakukan adalah sebagai berikut:

1. Export database besar

Untuk melakukan export database berukuran besar, maka kita bisa lakukan beberapa opsi berikut :

Bagi pengguna cpanel, pastikan anda melakukan backup database dengan menggunakan query wizard , karena teknologi tersebut sudah menggunakan kompresi sehingga proses download data akan menjadi sangat kecil

Jika anda tidak memiliki fasilitas cpanel dan harus menggunakan phpmyadmin, pastikan opsi extended insert pada phpmyadmin sudah dalam keadaan tercentang (terpilih) pada saat proses export. Hal ini dapat mengurangi ukuran file database.sql yang akan dihasilkan karena perintah insert yang terdapat pada file database.sql akan dilakukan dengan 1 perintah insert dengan multiple value

Jika kita punya remote access terminal, lakukan backup dengan menggunakan terminal server dengan menggunakan perintah :

```
mysqldump -u nama_user -p nama_database > nama_file_export.sql
```

jangan lupa untuk melakukan kompresi setelah proses export berhasil

Langkah - langkah diatas terbukti efektif dalam proses export database dengan ukuran besar

2. Import Database Besar

Untuk melakukan import database yang berukuran lebih dari 100MB, kita bisa melakukan proses import dengan beberapa langkah berikut :

Pada komputer local, kita lakukan import database dengan menggunakan mysql command line, yaitu dengan menggunakan command prompt pada ms windows atau menggunakan terminal console pada pengguna linux. perintah yang dijalankan adalah sebagai berikut :

```
mysql -u root -p nama_database < nama_file.sql ,
```

hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah :

- nama_database merupakan database yang sudah dibuat sebelumnya pada server kita sebagai tempat / lokasi import data

- nama_file.sql disesuaikan dengan alamat direktory kerja, pada pengguna linux akan lebih mudah yaitu dengan menuliskan alamat file database yang akan di import seperti contoh berikut

```
mysql -u root -p contoh_database < /var/www/database/contoh_database.sql
```

Pada komputer remote yang kita tidak memiliki fasilitas remote terminal, mau tidak mau kita harus memecah file database kita menjadi beberapa bagian supaya proses upload data tidak terlalu lama dan terhindar dari terjadinya eror dalam proses import pada phpmyadmin. Proses memecah file sql tidak boleh dilakukan sembarangan, akan tetapi kita lakukan dengan menyesuaikan dengan struktur perintah sql yang terdapat dalam file.sql , perintah yang terdapat dalam file tersebut bisa kita ambil dengan diawali perintah pembuatan tabel dan diakhiri dengan perintah insert pada tabel. Untuk memahaminya, cobalah buka file.sql dengan menggunakan text editor seperti notepad ++ atau Geany . Setelah proses pemecahan data dilakukan, baru kita bisa melakukan import data per bagian dengan menggunakan phpmyadmin

Silahkan mencoba untuk melakukan tips - tips diatas dengan benar , mudah - mudahan tulisan diatas bisa bermanfaat buat kita semua yang berkicimpung dalam pemrograman php dan database MySQL